

BAB V

A. KESIMPULAN

Konsep mahabbah dalam ajaran Rumi adalah cinta ilahi, cinta yang memancar dari Tuhan dan mengalir ke manusia melalui berbagai media seperti cinta kepada sesama manusia, cinta kepada keindahan alam, dan cinta kepada kesadaran keberadaan Tuhan. Rumi mengajarkan bahwa cinta adalah jalan menuju Tuhan dan kebahagiaan sejati. Konsep mahabbah mengajarkan bahwa cinta Tuhan dapat dirasakan oleh manusia melalui cinta kepada sesama manusia. Dalam hal ini, Rumi menyatakan bahwa cinta adalah medium untuk menyatukan jiwa manusia dengan jiwa Tuhan.

Cinta dalam pandangan Rumi juga bukan hanya perasaan atau emosi, tetapi merupakan proses spiritual yang melibatkan peningkatan kesadaran dan pengalaman spiritual. Dalam pandangan Rumi, cinta sejati adalah cinta yang menghapus ego dan membawa manusia ke kesadaran keberadaan Tuhan. Dalam konsep mahabbah, Rumi juga menekankan bahwa cinta Tuhan dan cinta manusia saling terkait dan saling melengkapi. Dalam mengasihi sesama manusia, manusia sebenarnya mencintai Allah, dan mencintai Tuhan juga berarti mencintai sesama. Dengan demikian, konsep mahabbah dalam ajaran Rumi menekankan pada pentingnya cinta, baik cinta kepada sesama manusia maupun cinta kepada Tuhan, dalam mencapai kesadaran spiritual dan kebahagiaan sejati.

Seperti dalam konsep mahabbah, cinta Jose dan Ana tidak hanya berpusat pada perasaan atau emosi saja, tetapi juga melibatkan dimensi spiritual dan pengalaman menyatukan jiwa yang saling melengkapi. Dalam hubungan mereka, mereka saling memberi kasih sayang dan pemahaman, yang menghubungkan mereka dan

memperkuat ikatan antara mereka. Selain itu, seperti dalam konsep mahabbah, hubungan cinta Jose dan Ana mengajarkan pentingnya menghilangkan ego dan menumbuhkan kesadaran yang lebih tinggi. Dalam hubungan mereka, mereka belajar untuk saling menghargai dan menerima kekurangan masing-masing, sehingga mampu membangun hubungan yang lebih kuat dan berkelanjutan.

Relevansi antara mahabbah dan hubungan cinta Jose dan Ana dalam novel Dunia Maya dapat dilihat dari pandangan bahwa cinta sejati adalah cinta yang mampu menyatukan manusia dengan Tuhan dan membawa manusia ke kesadaran spiritual yang lebih tinggi. Dalam hal ini, hubungan cinta antara Jose dan Ana dapat dianggap sebagai bentuk mahabbah karena melibatkan unsur-unsur spiritual dan kesadaran yang lebih tinggi. Dengan demikian, konsep mahabbah dalam ajaran Rumi dapat memberikan wawasan yang menarik dan bermanfaat dalam memahami hubungan cinta antara Jose dan Ana dalam novel Dunia Maya, khususnya dalam tentang pentingnya membangun hubungan yang kuat dan berkelanjutan berdasarkan pemahaman, penghormatan, dan kesadaran yang lebih tinggi.

Dalam kisah cinta Jose dan Ana, cinta yang mereka rasakan bukan hanya tentang kebahagiaan mereka sendiri, tetapi juga tentang menemukan jalan menuju kesadaran spiritual yang lebih tinggi. Seperti dalam ajaran Rumi, cinta dalam cerita ini juga mengajarkan tentang pentingnya memberi dan menerima, serta menghapus ego untuk mencapai kesadaran spiritual. Kisah cinta Jose dan Ana di "Dunia Maya" juga mencerminkan konsep bahwa cinta manusia dan cinta ilahi saling terkait dan saling melengkapi. Dalam hubungan mereka, cinta antara manusia dan cinta kepada Tuhan menjadi satu kesatuan yang tak terpisahkan.

Dalam kesimpulannya, dapat dikatakan bahwa hubungan cinta Jose dan Ana dalam novel "Dunia Maya" mencerminkan konsep mahabbah atau cinta ilahi yang diajarkan oleh Jalaluddin Rumi. Hubungan cinta mereka bukan hanya perasaan cinta saja, tetapi juga melibatkan pengalaman spiritual yang mendalam, memberi dan menerima, serta menghilangkan ego. Seperti ajaran Rumi, hubungan cinta mereka juga mengajarkan tentang pentingnya mencintai sesama manusia dan mencintai Tuhan sebagai satu kesatuan yang tak terpisahkan.



Saran

Dengan restu serta pertolongan Allah S.W.T juga dukungan serta doa kedua orang tua penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Penulis sangat sadar bahwa masih banyak kekurangan, juga ketidaksempurnaan dalam penulisan ini. Masih banyak yang belum dikaji dalam penelitian mengenai Relevansi Tasawuf Mahabbah Cinta Jaluddin Rumi terhadap Kisah Jose dan Ana dalam Novel Dunia Maya karya Jostein Gaarder, dan tidak sedikit persoalan yang belum dikaji yang sebagainya, disebabkan oleh terbatasnya sumber informasi, dan perkara lain karena kelemahan dan keterbatasan dalam memahami informasi yang ada. Karena itu saran, kritikan untuk penulis sangat diharapkan.

Sehubungan dengan penelitian Kisah Jose dan Ana dalam Novel Dunia Maya Karya Jostein Gaarder (Misteri Dunia dan Cinta) : Pemikiran Tasawuf Cinta Jalaluddin Rumi (Studi Relevansi Tasawuf Cinta Jalaluddin Rumi), ada beberapa hal yang perlu diperhatikan ;

Harapan untuk penelitian selanjutnya dapat lebih memperdalam kembali kajian mengenai Tasawuf Mahabbah pemikiran Jalaluddin Rumi atau mengkaji novel Jostein Gaarder lainnya yang bertemakan filsafat ini karena masih banyak yang harus diteliti oleh peneliti lain yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut mengenai Tasawuf Jalaluddin Rumi, maupun karya sasrta lainnya milik Jostein Gaarder.

Harapan penulis untuk para peneliti berikutnya agar lebih bisa mengembangkan ruang lingkup akan penelitiannya, menyadari riset yang dilakukan penulis ini tidak sepenuhnya dapat menggambarkan dan menjelaskan tentang Kisah Jose dan Ana dalam Novel Dunia Maya Karya Jostein Gaarder (Misteri Dunia dan Cinta) : Pemikiran Tasawuf Cinta Jalaluddin Rumi (Studi Relevansi Tasawuf Cinta Jalaluddin Rumi) ini.